

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Tri Bhakti adalah salah satu sekolah swasta yang berada di Pekanbaru. Yayasan ini didirikan oleh Persatuan Keluarga Daerah Pariaman (PKDP) kota Pekanbaru dengan akta notaries tanggal 25 Desember 1975. Yayasan ini terletak di Pekanbaru, tepatnya di Jl. Tuanku Tambusai No. 12 Pekanbaru. Apa yang menjadi alasan sekolah ini dinamakan Tri Bhakti karena di dalam yayasan ada tiga tujuan atau bhakti yang harus dilaksanakan yaitu :

- a. Bhakti di bidang pendidikan.
- b. Bhakti di bidang social kemasyarakatan.
- c. Bhakti di bidang budaya.

Yayasan Tri Bhakti terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan ditambah dengan adanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tri Bhakti yang baru-baru ini dijalankan. Guru Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti terdiri dari tenaga-tenaga profesional yang berkompetensi dibidangnya masing-masing. Selain menguasai teknik mengajar dan psikologi perkembangan anak, mereka juga memiliki motivasi tinggi untuk mendorong anak mencapai tujuan pendidikan. Saat ini SMA Tri Bhakti di pimpin oleh Syafria Buana, S.Pd.

SMA Tri Bhakti terletak di daerah Kecamatan Payung Sekaki. Letak sekolah sangat strategis, karena berada di tengah Kota Pekanbaru yang sangat ramai dan padat penduduk dan dilalui oleh kendaraan angkutan kota maupun BUS yang menghubungkan pasar pusat dengan daerah panam. Pada bagian depan SMA Tri Bahakti berbatasan dengan jalan Tuanku Tambusai (dulu jalan angka) yang merupakan salah satu jalan protokol Payung Sekaki yang menghubungkan terminal Mayang Terurai dengan jalan Sukarno-Hatta (jalan arengka) dan terminal Bus AKAP Pekanbaru sehingga untuk menjangkau SMA Tri Bhakti cukup dengan menggunakan angkutan kota dari berbagai arah sudah sampai ke SMA Tri Bhakti. Sedangkan pada bagian belakang dibatasi dengan perumahan penduduk yang sangat padat, pada bagian kiri dan kanan diapit oleh pertokoan yang membanjar dari Jalan Jendral Sudirman sampai ke Jalan Suukarno-Hatta (dulu jalan arengka).

Penduduk yang mengelilingi SMA Tri Bhakti merupakan masyarakat heterogen terdiri dari lima etnis besar yaitu : Melayu, Minangkabau, Batak, Jawa dan Cina. Suku bangsa in hidup rukun berdampingan dan berasimilasi. Namun keunikannya walau berbeda latar belakang budaya, agama mereka tetap memakai adat melayu dalam acara-acara resmi, seperti perkawinan, acara keagamaan, pakaian resmi sekolah dan acara-acara organisasi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tokoh-tokoh pendiri yayasan ini, yaitu :

- a. H. SUTAN BAHAROEDDIN MARHIM : KETUA UMUM I
- b. H. SUTAN ARIIFIN : KETUA I
- c. DRS. H. YARLIS KAMIL : KETUA II
- d. RUSTAM EFENDY
- e. RASYIDIN RHIDO, BA
- f. ALIAR AM : SEKRETARIS
- g. H. BGD. RAMAYULIS RAUF : BENDAHARA
- h. H. SIDI ABDUL MADJID
- i. SUTAN AMIN. S
- j. H.ST. ZAMI CHAN :SEKRETARIS UMUM
- k. ANWAR BEY ETEK
- l. SUTAN TAHARUDDIN

Sejak tahun 1983 sampai sekarang (2019) Yayasan Tri Bhakti telah mengalami beberapa pergantian pengurus, begitu pula dengan sekolah tri bhakti telah mengalami pergantian kepala sekolah beberapa kali. Dan setiap 3 tahun sekali ketua yayasan mengalami pergantian. Dan pengurusnya merupakan orang-orang PKDP itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan yang di harapkan, maka SMA Tri Bhakti Pekanbaru telah menetapkan visi dan misi yang berguna sebagai landasan berpijak dalam menyusun program-program kerja sehingga ke depan akan menjadi suatu lembaga pendidikan yang menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun visi dan misi itu adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Visi

Menjadikan SMA tri Bhakti sekolah berkualitas dalam mengembangkan sumber daya manusia berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Menciptakan suasana lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran
- 2) Menumbuh-kembangkan keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, guru, karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- 3) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
- 4) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- 5) Meningkatkan kualitas mutu lulusan serta menciptakan kehidupan beragama di lingkungan sekolah.

c. Tujuan

1) Tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjadi warga Negara yang deokratis serta tanggung jawab (UU Sisidiknas, Bab 11, pasal 3).

2) Tujuan SMA Tri Bhakti

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, keperibadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Struktur Organisasi

Di SMA Tri Bhakti guru-guru yang mengajar disana ada 38 orang yang sudah disesuaikan dengan bidangnya masing masing.

Tabel IV.1
Berikut daftar nama-nama guru pengajar SMA Tri Bhakti
Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Syafria Buana, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Sumardi, S.Ag	TIK
3.	Dra. Mimi Suarti	PKn
4.	Defid, S.Pd	Biologi
5.	Asra Dewita, S.Pd	Ekonomi
6.	Lasneri, S.Pd	Ekonomi
7.	Hj. Nurhayati	Agama Islam atau Bahasa Arab
8.	Dra. Nelmiati	BP
9.	Dahniar, S.Pd	Sejarah
10.	Desy Yulinda Sari, S.Sn	Seni Budaya atau Mulok
11.	Drs. Arfendy	Sosiologi
12.	Efi Elfina, S.TP	Biologi atau Mulok
13.	Elvi Sahara, S.Pd	Kimia
14.	Gemala Dewi	Penjaskes
15.	Gusra Arianto, S.Pd	Penjaskes atau TIK
16.	Haris, S.Pd	PKn
17.	Indah Rahmania Ritmayanti, S.Pd	Matematika
18.	Jasmanidar, S.Pd	Bahasa Indonesia
19.	Maryeni, S.Pd	Kimia
20.	Millati Yunus, S.Pd	Bahasa Indonesia
21.	Ilfi Rahmi, S.Pd	Geografi
22.	Nova Ermalia, S.Pd	Matematika
23.	Pitrialis, S.Pd	Bahasa Indonesia
24.	Rini Wahyuni, S.Pd	Matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
25.	Riri Fiandri, S.Si	Fisika
26.	Hj. Elfiani, S.Pd, M.MPd	Bahasa Inggris
27.	Rosmanizar, S.Pd	Bahasa Inggris
28.	Rusian, S.Pdi	Bahasa Arab
29.	Safni Fitriana, S.Pd	Fisika
30.	Sri Asmawati, S.Pd	Sejarah
31.	Tetty Heriyanti, S.Pd	Sosiologi
32.	Turma Br. Sinaga	Agama Kristen
33.	Tri Warta Hadi Sahputra, S.Sn	Seni Budaya atau TIK
34.	Sudio, S.Pd	Matematika
35.	Cesy Liana, S.Pd	Seni Budaya
36.	Aulia, S.Kom	Produktif (XI SMK)
37.	Adri, S.Kom	Produktif (XI SMK)
38.	Iche Gustiyani, S.Kom	Produktif (X dan XII SMK)

Tabel IV.2
Berikut daftar karyawan SMA Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Yurnita	Kepala Tata Usaha
2.	Jusmaniar	Staf Tata Usaha
3.	Dasniati, S.Ag	Staf Tata Usaha
4.	Indra Syahputra	Staf Tata Usaha
5.	Sasrimewendri	Kepala Perpustakaan
6.	Bambang Irawan	Satpam
7.	Musa	Penjaga Sekolah

3. Peraturan/ Tata Tertib dan Pembelajaran**a. Tata Tertib Sekolah**

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik tanpa menimbulkan yang tidak teratur dan tidak disiplin, maka perlu dibuat suatu tata tertib yang melibatkan semua pihak baik guru maupun murid. Peraturan jam masuk sekolah

- Hari senin s/d Kamis masuk jam 07.15 pulang 14.05
- Hari Jumat masuk jam 07.15 pulang jam 11.10
- Hari Sabtu masuk jam 07.15 pulang 14.05

b. Tata Tertib Guru

Seorang guru merupakan sosok yang harus dihormati dan menjadi panutan para siswa bahkan sosok ini menjadi idola bagi para siswanya apabila mampu menempatkan dirinya di lingkungan sekolah dengan baik. Untuk mewujudkan hal itu tentu saja seorang guru bertingkah laku rajin, disiplin serta mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan sekolah. Misalnya datang tepat waktu serta menandatangani daftar hadir, melaksanakan piket dan sebagainya. Tata tertib yang dibuat ini merupakan rambu-rambu yang akan mengingatkan para guru apabila melakukan tindakan yang tidak sepatasnya bagi seorang pendidik yang akan menjadi cermin bagi para siswa sebagai anak didiknya.

- 1) Peraturan berpakaian dan tata tertib untuk guru
 - a) Hari senin dan selasa baju dinas yang sudah ditetapkan.
 - b) Hari rabu dan kamis baju bebas batik sekolah yang sudah ada.
 - c) Hari jumat baju melayu atau baju bebas yang sudah di tetapkan sekolah.
 - d) Hari sabtu baju batik yang sudah di tetapkan sekolah.
 - e) Guru yang berhalangan hadir harus memberi kabar dan menelfon pihak sekolah.
 - f) Guru yang mendadak ada keperluan saat jam pengajaran yang tidak bisa ditinggalkan harus mencari guru pengganti untuk diajak mengganti jadwal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tata Tertib Siswa

Kedisiplinan merupakan satu modal dasar untuk mencapai keberhasilan. Selanjutnya siswa yang mempunyai disiplin yang tinggi akan dapat berhasil dalam menempuh pendidikan dan masa depannya. Agar SMA Tri Bhakti dapat berjalan pada jalur sesuai dengan rambu-rambunya maka dibuat peraturan yaitu tata tertib sekolah. SMA Tri Bhakti memiliki satu tata tertib sekolah yang berisikan 24 jenis aturan yang tidak boleh dilanggar, apabila para siswa mengabaikan peraturan tersebut akan mendapat kredit poin pelanggaran tata tertib. Setiap tata tertib mempunyai nilai tersendiri sesuai dengan tindakan pelanggaran yang dilakukan misalnya seorang siswa ketahuan merokok di lingkungan sekolah maka siswa tersebut mendapatkan nilai kredit 15 poin. Nilai kredit poin akan ditambahkan dengan kredit poin pelanggaran tata tertib lainnya dan dicatat dalam buku kasus siswa.

Setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi-sanksi sesuai dengan jumlah poinnya yang dilanggar mulai dari mendapatkan sanksi peringatan dari wali kelas sampai dengan sanksi terberat yaitu dikeluarkan dari sekolah. Team penilaian pelanggaran yang dilakukan siswa dapat dilakukan oleh semua guru mata pelajaran, guru piket, guru BP, dan kepala sekolah sesuai dengan tingkat pelanggaran.

1) Peraturan pakaian untuk siswa

- a) Hari senin dan selasa baju putih abu-abu yang telah ditetapkan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Hari rabu dan kamis baju khusus batik.
 - c) Hari jumat baju melayu.
 - d) Hari sabtu baju pramuka.
 - e) Sepatu dan tali warna hitam.
 - f) Kaos kaki warna putih.
 - g) Jilbab sesuai warna baju yang ditetapkan.
 - h) Ikat pinggang polos hitam.
 - i) Siswa laki laki rambut harus pendek dengan potongan 3 2 1.
 - j) Siswa dan siswi yang melanggar peraturan akan diberi sanksi kum yg berlaku.
- 2) Peraturan saat dalam belajar
- a) Siswa tidak boleh keluar masuk saat pelajaran berlangsung.
 - b) Siswa siswi yang hendak permisi saat pelajaran berlangsung harus ada izin dari guru yang ada di dalam kelas.
 - c) Siswa tidak boleh memainkan hp atau yang tidak berkepentingan saat belajar di mulai.
 - d) Siswa dan siswi harus mengikuti pelajaran dengan seksama dan harus memperhatikan dengan baik.
- d. Tata Tertib Perpustakaan
- 1) Peraturan Yang Perlu Diperhatikan
 - a) Siswa atau guru serta pengunjung lain yang memasuki runag perpustakaan diharap melapor kepada pengelola atau petugas perpustakaan dan mengisi daftar pengunjung.

- b) Di dalam ruang perpustakaan harap menjaga ketertiban dan kesopanan supaya tidak mengganggu orang lain yang sedang membaca atau belajar.
- c) Setiap peminjam buku, majalah, surat kabar dan lain-lain harus memiliki kartu anggota perpustakaan.
- d) Setiap peminjam diperbolehkan mengambil sendiri buku, majalah, surat kabar yang akan dipinjam dan melaporkan kepada petugas perpustakaan.
- e) Selesai membaca buku, majalah, surat kabar dan lain-lain harus dikembalikan pada tempatnya semula.
- f) Setiap peminjam harus mengembalikan pinjaman sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh perpustakaan.
- g) Bila ada jam kosong, siswa-siswi diperbolehkan belajar di ruang perpustakaan. Setelah terlebih dahulu melapor kepada petugas perpustakaan.
- h) Menjaga atau merawat buku, majalah, surat kabar yang dipinjam dari perpustakaan supaya tidak rusak atau kotor.
- i) Apabila ada buku, majalah, surat kabar yang dipinjam rusak atau hilang harap segera melapor kepada petugas perpustakaan.
- j) Jagalah kebersihan dan tidak membuang sampah di dalam perpustakaan untuk mendapatkan kenyamanan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Larangan Yang Perlu Diperhatikan

- a) Tidak dibenarkan memakai topi, jaket serta membawa tas ke dalam ruang peprustakaan.
- b) Dilarang membawa makanan atau minuman serta benda-benda lain yang tidak berhubungan dengan keperluan perpustakaan.
- c) Dilarang makan atau minum, merokok atau hal-hal lain yang bisa menodai barang-barang di dalam ruang perpustakaan serta membuat udara di dalam ruangan tidak nyaman.
- d) Dilarang mencoret-coret, menggunting, menyobek buku, majalah atau surat kabar dan lain-lain milik perpustakaan.
- e) Dilarang bermain atau bergurau yang dapat mengganggu orang lain yang sedang membaca atau belajar.
- f) Tidak dibenarkan menggunakan ruang perpustakaan untuk keperluan lain selain sebagai sarana pendidikan di sekolah serta untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar.
- g) Tidak dibenarkan menukar buku, majalah, surat kabar dan lain-lain milik perpustakaan dengan buku-buku lain tanpa seizing petugas perpustakaan walaupun judul dan pengarangnya sama.

3) Sanksi Pelanggaran

- a) Setiap pengunjung atau peminjam yang tidak mematuhi peraturan ketertiban perpustakaan di atas akan dikenai sanksi.
- b) Buku-buku, majalah, surat kabar serta barang-barang lainnya milik perpustakaan yang rusak akibat kelalaian peminjam harus

dipertanggung jawabkan sesuai dengan kebijaksanaan dan ketentuan yang berlaku di perpustakaan.

- c) Buku-buku yang hilang, harus diganti sesuai dengan judul buku yang hilang atau diganti dengan harga buku pada saat itu.

4. Kurikulum

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan rencana tertulis yang telah dibukukan oleh para pengembang kurikulum yang nantinya akan menjadi tuntunan bagi para pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran. Kurikulum sebagai rencana atau program yang menyangkut semua pengalaman yang dihayati peserta didik di bawah pengarahan sekolah dengan kata lain bahwa kurikulum adalah rencana belajar yang nantinya meliputi pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dari suatu lembaga pendidikan, maka isi pengajaran yang telah disusun diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. suatu lembaga pendidikan memiliki tujuan kurikuler yang biasanya dapat dilihat dari silabus.

Kurikulum telah dirancang secara standar (*standardized curriculum*). Ini berarti bahwa kurikulum yang sama digunakan pada setiap sekolah yang notabeneanya masing-masing sekolah tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki masalah pelaksanaan pembelajaran yang berbeda. Maka dari itu diperlukan pengembangan seperlunya yang disesuaikan dengan kondisi di sekolah.

Kurikulum disusun untuk tujuan nasional. Perkembangan IPTEK serta kesenian sesuai dengan jenjang pendidikan (Pasal 37 UU No. 2 Tahun 1989) tentang pendidikan nasional. Kurikulum terbagi dua yaitu KTSP dan Kurikulum 2013. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 15). Sedangkan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari KBK yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP tahun 2006. Substansi pengembangan antara lain menambahkan materisensial yang belum terdapat pada KTSP 2006, mempertahankan materi yang masih relevan, dan menghilangkan materi yang dianggap tidak esensial. Perlunya merumuskan kurikulum yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, menanya, menalar, dan mencoba [*observation based learning*] untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMA Tri Bhakti pada tahun ajaran 2017/2018 menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) . Kurikulum ini diterapkan untuk kelas X dan XI.

Dalam bidang kurikulum SMA Tri Bhakti Pekanbaru telah menetapkan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun jadwal kelas
- b. Menyusun satuan pelajaran
- c. Kegiatan ekstra kurikuler
- d. Penyusunan program tahunan
- e. Rapat guru-guru
- f. Ulangan umum semester I dan II
- g. Kalender pendidikan
- h. Penyusunan jadwal pelajaran
- i. KBM dan pembinaan kurikulum
- j. Pembagian rapor semester I dan II
- k. Rapat guru kelas, dll

5. Sumber Daya Manusia

SMA Tri Bhakti Pekanbaru dipimpin oleh bapak Syafria Buana, S.Pd yang merupakan Kepala Sekolah di SMA Tri Bhakti. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil yaitu :

- a. Bidang Kesiswaan : Defid, S.Pd
- b. Bidang Kurikulum : Sumardi, S.Ag
- c. Bidang Sarana dan Prasarana : Astra Dewita, S.Pd
- d. Bidang Humas : Dra. Mimi Suarti

Guru-guru yang mengabdikan diri di SMA Tri Bhakti Pekanbaru ini tidak semuanya yang merupakan guru tetap, melainkan terdapat juga guru tidak tetap. Guru tetap Yayasan dan DPK berjumlah 7 orang, yaitu 3 guru pria, dan 4 guru wanita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pimpinan

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah atau pimpinan merupakan jabatan tertinggi dalam memimpin sekolah. Kepala sekolah bertanggungjawab penuh atas sekolah yang dipimpinnya dan berperan sebagai penanggungjawab. Kepala sekolah selaku pengatur mempunyai tugas : menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, membuat keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi, ketatausahaan, mengatur organisasi dalam sekolah dan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat serta organisasi terkait.

Kepala Sekolah selaku Pemimpin harus bersifat dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab, memahami kondisi guru, karyawan dan siswa, memiliki visi dan memahami misi sekolah, mengambil keputusan urusan intern dan ekstern sekolah, membuat, mencari, dan memiliki gagasan baru.

Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan keuangan, ketatausahaan, perpustakaan, kurikulum, pengawasan, kesiswaan, bimbingan konseling, unit kesehatan sekolah. Kepala Sekolah selaku supervisor bertugas mengatur proses belajar mengajar, kegiatan BK, kegiatan

ekstrakurikuler, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait, sarana dan prasarana, kegiatan 7K.

Kepala sekolah selaku motivator bertugas mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja, mengatur ruang kelas yang kondusif untuk praktikan, mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikan, menciptakan hubungan yang harmonis sesama guru dan karyawan juga lingkungan, mengatur halaman/ lingkungan yang sejuk dan teratur, menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan: menyusun perencanaan, membuat program kegiatan, dan melaksanakan kegiatan, pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan, pengkoordinasian, pengawasan, penilaian, indentifikasi, pengumpulan data dan penyusunan laporan. Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta hubungan dengan masyarakat.

Wakil kepala sekolah urusan kurikulum memiliki tugas : Program kerja kurikulum, bertanggung jawab tentang kelancaran PBM setiap kelas diwaktu pagi, bertindak sebagai kepala sekolah dalam hal-hal yang bersifat rutin jika kepala sekolah tidak berada di tempat, memmpertanggung jawabkan pelaksanaan kurikulum (pembagian tugas mengajar setiap guru mata pelajaran, menyusun jadwal mata pelajaran, membuat laporan tentang pencapaian sasaran kurikulum dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat daya serap siswa (setiap akhir semester), mencatat jam-jam mengajar guru setiap hari untuk penentuan honor mengajar, membuat laporan hasil analisa UAN dan melaporkan setiap akhir tahun), bersama-sama guru piket mengatasi masalah siswa yang terjadi setiap hari, sarana administrasi (yang harus dimiliki adalah seperangkat buku kurikulum, kumpulan bahan evaluasi, lembaran-lembaran kerja penugasan siswa, buku catatan tentang acuan (referensi) pegangan guru).

Wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana memiliki tugas: menginventarisasikan barang-barang milik sekolah, mendayagunakan sarana dan prasarana, memelihara barang-barang inventaris, mengolah alat pengajaran.

Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan memiliki tugas : bersama-sama dengan guru kesenian, olahraga serta guru-guru lain yang ditunjuk tentang kegiatan ekstrakurikuler, menyusun program-program RAPBD setiap tahun, menyusun dan mengatur pelaksanaan dan pemilihan siswa teladan di sekolah, menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa.

Wakil kepala sekolah urusan hubungan masyarakat memiliki tugas: mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan meningkatkan peran komite sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tenaga Pengajar

Pada umumnya guru yang bertugas mengajar di SMA Tri Bhakti Pekanbaru adalah lulusan strata satu (S1). Adapun guru-guru di sekolah ini bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Guru mempunyai tanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien di kelas. Tugas dan tanggung jawab guru meliputi :

- a. Membuat perangkat program pengajaran sebagai berikut.
 - 1) Analisis mutasi pelajaran (AMP)
 - 2) Program tahunan/ semester
 - 3) Program satuan pelajar/ silabus
 - 4) Program skenario pengajaran
 - 5) Program mingguan guru
 - 6) LKS
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar, ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir.
- d. Melaksanakan analisa hasil ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses belajar mengajar

- h. Membuat alat pembelajaran / alat peraga
- i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawab guru
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- n. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- o. Mengatur kebersihan ruangan kelas dan ruangan praktikan
- p. Mengumpulkan dan menghitung angket kredit untuk kenaikan perangkatnya.

Bagi beberapa guru mendapat tugas dan tanggung jawab tambahan dalam membantu kepala sekolah yaitu sebagai wali kelas. Tugas pokok wali kelas yaitu :

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penyelenggaraan administrasi, yang meliputi
 - 1) Denah tempat duduk
 - 2) Papan absensi siswa
 - 3) Daftar pelajaran di kelas
 - 4) Buku absensi siswa
 - 5) Buku kegiatan belajar mengajar
 - 6) Tata tertib kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pembuatan statistik bulanan siswa
- d. Pengisian daftar kumpulan siswa
- e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- f. Pencatatan mutasi siswa/ perpindahan siswa
- g. Pengisian buku laporan pendidikan (rapat) dan pembagian rapor. Adapun tugas guru piket yaitu :
 - 1) Mengikuti atau mengatasi siswa yang melanggar tata tertib sekolah terutama pada waktu istirahat
 - 2) Bersama-sama wakil kepala sekolah mengatasi kelas-kelas gurunya berhalangan
 - 3) Mengatur waktu/jam masuk, istirahat dan pulang
 - 4) Bersama-sama wakil kepala sekolah mengatasi masalah yang terjadi selama PBM berlangsung
 - 5) Mengisi buku piket menurut keadaan yang sebenarnya
 - 6) Memperhatikan kelengkapan pakaian siswa
 - 7) Mengawasi siswa waktu istirahat. Jika ada yang merokok, keluar pekarangan sekolah dan sebagainya

7. Tenaga Administrasi

Pegawai tata usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Administrator ketenagaan.
- b. Menyusun administrasi siswa seperti:
 - 1) Buku induk
 - 2) Buku kupper

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Buku muhasi
- c. Kenaikan berkala.
- d. Usul kenaikan pangkat.
- e. Pengarsipan surat menyurat.
- f. Laporan ketatausahaan.

8. Pustakawan

Dalam rangka memenuhi dan meningkatkan minat baca bagi siswa/i SMA Tri Bhakti Pekanbaru juga menyediakan beragam buku-buku baik buku pelajaran (paket) maupun umum. Adapun sumber-sumber diperoleh buku tersebut yaitu Instansi- instansi pemerintah dan Lembaga-lembaga yang berkepentingan dengan perpustakaan.

Dalam perawatan buku di perpustakaan ini, guru yang berwenang bekerjasama dengan petugas pustaka dan siswa. pengunjung yang datang ke perpustakaan jumlahnya semakin membaik, walaupun tidak ada kewajiban untuk datang ke perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan dapat meningkatkan dan menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun tugas pengelola perpustakaan yaitu :

- a. Mempertanggung jawabkan secara keseluruhan pengelolaan perpustakaan.
- b. Memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa atau guru yang meminjam/mengembalikan buku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Laboran

Untuk melaksanakan kegiatan percobaan dan praktek dari materi pelajaran dan teori yang diterima di kelas maka telah disediakan suatu ruangan laboratorium. SMA Tri Bhakti Pekanbaru hanya memiliki 3 laboratorium. Pada labor bahasa terdapat hands free, meja, kursi, dan juga gorden. Pada labor komputer terdapat meja, kursi, komputer sebanyak 23 unit dan pada labor IPA terdapat meja, kursi, patung berupa organ tubuh, timbangan, gambar- gambar dan lainnya yang berhubungan dengan pengetahuan alam. Perlengkapan pada setiap laboratorium ini sudah cukup baik dan jumlahnya yang dikategorikan sudah memadai.

10. Siswa

Siswa juga merupakan aspek yang penting untuk menentukan tingkat keberhasilan dunia pendidikan. Mereka memerlukan bimbingan dan pengawasan dari para guru tenaga pendidik yang konsisten menuju titik optimal kemampuannya. Siswa dapat diartikan sebagai orang yang membutuhkan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengarahan dari para guru. Kualifikasi ini juga sangat dibutuhkan oleh siswa yang terdaftar di SMA Tri Bhakti Pekanbaru.

Sekolah Tri Bhakti yaitu Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki siswa-siswa yang berjumlah 340 siswa. Terdapat 12 kelas di sekolah ini. Kelas X terdiri dari tiga kelas, kelas XI tiga kelas (satu IPA dan dua IPS), kelas XII tiga kelas (satu IPA dan dua

IPS), dan tiga kelas SMK (satu kelas X, satu kelas XI, dan satu kelas XII) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

11. Sarana dan Prasarana

Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Tri Bhakti Pekanbaru memiliki ruang kelas sebanyak 12 ruangan kelas, 1 ruang majelis guru, 1 kantor kepala sekolah, 1 kantor wakil kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, koperasi, musholla, dan kantin sekolah.

Untuk menunjang pelajaran siswa di bidang olahraga, SMA Tri Bhakti telah menyediakan lapangan yang terletak di depan bangunan sekolah yang dipergunakan setiap kegiatan olahraga siswa yang meliputi lapangan basket/ volley, futsal, bulu tangkis dan senam.

a. Perpustakaan

Dalam rangka memenuhi dan meningkatkan minat baca bagi siswa/i SMA Tri Bhakti Pekanbaru juga menyediakan beragam buku-buku baik buku pelajaran (paket) maupun umum. Adapun sumber-sumber diperoleh buku tersebut yaitu :

- 1) Instansi- instansi pemerintah
- 2) Lembaga- lembaga yang berkepentingan dengan perpustakaan.

Dalam perawatan buku di perpustakaan ini, guru yang berwenang bekerjasama dengan petugas pustaka dan siswa. pengunjung yang datang ke perpustakaan jumlahnya semakin membaik, walaupun tidak ada kewajiban untuk datang ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan dapat meningkatkan dan menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun inventaris barang yang ada di perpustakaan SMA Tri Bhakti Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.3
Daftar Inventaris Barang yang Ada di Perpustakaan SMA Tri Bhakti

No.	Nama Barang	Baik	K. Baik	Rusak	Ket
1	Meja panjang	3 Buah	-	-	
2	Meja pendek	1 Buah	-	-	
3	Meja biro	1 Buah	-	-	
4	Lemari besi	1 Buah	-	-	
5	Lemari kayu	2 Buah	-	-	
6	Lemari kaca	3 Buah	-	-	
7	Rak Buku	9 Buah	-	-	
8	Kursi	20 Buah	-	-	
9	Kipas Angin	2 Buah	-	-	
10	Jam Dinding	1 Buah	-	-	
11	Peta	8 Buah	-	-	
12	Gambar Pahlawan	6 Buah	-	-	
13	Laci kartu	1 Buah	-	-	
14	Box Buku	2 Buah	-	-	
15	Peraturan Pustaka	1 Buah	-	-	
16	Globe	2 Buah	-	-	
17	Televisi	1 Buah	-	-	
18	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1 Buah	-	-	

b. Labor

Untuk melaksanakan kegiatan percobaan dan praktek dari materi pelajaran dan teori yang diterima di kelas maka telah disediakan suatu ruangan laboratorium IPA (Biologi). SMA Tri Bhakti Pekanbaru hanya memiliki 3 laboratorium. Pada labor bahasa terdapat hands free, meja, kursi, dan juga gorden. Pada labor komputer terdapat meja,

kursi, komputer sebanyak 23 unit dan pada labor IPA terdapat meja, kursi, patung berupa organ tubuh, timbangan, gambar- gambar dan lainnya yang berhubungan dengan pengetahuan alam. Perlengkapan pada setiap laboratorium ini sudah cukup baik dan jumlahnya yang dikategorikan sudah memadai.

B. Penyajian Data Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan di lokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, sebagaimana yang penulis kemukakan dalam bab III bahwa teknik pengumpulan data pada bab ini melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Penulis meneliti dengan menggunakan teknik angket untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru penulis meneliti dengan menggunakan teknik wawancara. Dan untuk mendapatkan data mengenai profil lokasi penelitian penulis menggunakan dokumentasi dari sekolah.

1. Penyajian Data Angket Tentang Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa

Untuk mengetahui Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri

Bhakti Pekanbaru penulis mengajukan 10 pertanyaan untuk setiap angket. Data yang penulis kumpulkan melalui angket disertai dengan lima alternatif jawaban, yaitu “selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah”.

- a. Selalu : persentase antara 81 - 100% dikatakan “Sangat baik”
- b. Sering : persentase antara 61 – 80% dikatakan “baik”
- c. Kadang-kadang : persentase antara 41 - 60% dikatakan “Cukup baik ”
- d. Jarang : persentase antara 21 - 40% dikatakan “Kurang baik ”
- e. Tidak pernah : persentase antara 0 - 20% dikatakan “sangat Tidak baik ”

Tiap-tiap pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban dan masing-masing diberi bobot sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu diberi bobot 5
- b. Jawaban sering diberi bobot 4
- c. Jawaban kadang-kadang diberi bobot 3
- d. Jawaban jarang diberi bobot 2
- e. Jawaban tidak pernah diberi bobot 1

Kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menggunakan simbol “F” untuk frekuensi dan simbol “P” untuk persentase.

Tabel IV. 4
Guru Menyampaikan Kepada Siswa Pentingnya Nilai Istiqomah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	45	69,2%
Sering (SR)	15	23,1%
Kadang-kadang (KD)	5	7,7%
Jarang (JR)	0	0%
Tidak pernah (TP)	0	0%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Berdasarkan tabel IV.4 di atas diketahui bahwa Guru selalu Menyampaikan kepada Siswa Pentingnya Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Meskipun 5 orang siswa menyatakan bahwa guru kadang-kadang menyampaikan kepada siswa pentingnya nilai Istiqomah di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tabel IV. 5
Guru Melatih Siswa untuk Berjama'ah Melakukan Sholat Zuhur

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	50	76,9%
Sering (SR)	13	20%
Kadang-kadang (KD)	2	3,1%
Jarang (JR)	0	0%
Tidak pernah (TP)	0	0%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Berdasarkan tabel IV.5 di atas diketahui bahwa Guru selalu Melatih siswa untuk rutin berjama'ah melakukan sholat zuhur di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Meskipun 2 orang siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa guru kadang-kadang Melatih siswa untuk rutin berjama'ah melakukan sholat zuhur di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tabel IV. 6
Guru Mengingatnkan Siswa untuk Tidak Terpengaruh pada
Perbuatan-perbuatan Buruk

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	40	61,5%
Sering (SR)	15	23,1%
Kadang-kadang (KD)	7	10,8%
Jarang (JR)	3	4,6%
Tidak pernah (TP)	0	0%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Berdasarkan tabel IV.6 di atas diketahui bahwa Guru selalu mengingatkan siswa untuk tidak terpengaruh pada perbuatan-perbuatan buruk di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Meskipun 3 orang siswa menyatakan bahwa guru kadang-kadang mengingatkan siswa untuk tidak terpengaruh pada perbuatan-perbuatan buruk di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tabel IV. 7
Guru Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam Melibatkan
Anggota Rohis

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	65	100%
Sering (SR)	0	0%
Kadang-kadang (KD)	0	0%
Jarang (JR)	0	0%
Tidak pernah (TP)	0	0%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.7 di atas diketahui bahwa Guru selalu melaksanakan peringatan hari besar Islam melibatkan anggota Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tabel IV. 8
Guru Ikut Terlibat di Setiap Kegiatan Rohis

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	20	30,8%
Sering (SR)	25	38,4%
Kadang-kadang (KD)	15	23,1%
Jarang (JR)	5	7,7%
Tidak pernah (TP)	0	0%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Berdasarkan tabel IV.8 di atas diketahui bahwa Guru sering ikut terlibat di setiap kegiatan Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Meskipun 5 orang siswa menyatakan bahwa guru jarang ikut terlibat di setiap kegiatan Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tabel IV. 9
Guru Memotivasi Siswa untuk Stiqomah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	18	27,7%
Sering (SR)	27	41,5%
Kadang-kadang (KD)	17	26,2%
Jarang (JR)	3	4,6%
Tidak pernah (TP)	0	0%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Berdasarkan tabel IV.9 di atas diketahui bahwa Guru memotivasi siswa untuk istiqomah di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun 3 orang siswa menyatakan bahwa gurumemotivasi siswa untuk istiqomah jarang di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tabel IV. 10
Guru Mengajarkan Siswa untuk Berbicara dengan Sopan Terhadap Siapapun

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	15	23,1%
Sering (SR)	20	30,8%
Kadang-kadang (KD)	25	38,4%
Jarang (JR)	3	4,6%
Tidak pernah (TP)	2	3,1%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui bahwa Guru kadang-kadang mengajarkan siswa untuk berbicara dengan sopan terhadap siapapun di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Meskipun 2 orang siswa menyatakan bahwa guru tidak pernah mengajarkan siswa untuk berbicara dengan sopan terhadap siapapun di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tabel IV. 11
Guru Memanfaatkan program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) sebagai bentuk kegiatan rutin Rohis

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	30	46,2%
Sering (SR)	27	41,5%
Kadang-kadang (KD)	3	4,6%
Jarang (JR)	5	7,7%
Tidak pernah (TP)	0	0%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Berdasarkan tabel IV.11 di atas diketahui bahwa Guru selalu memanfaatkan program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-qur'an) sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk kegiatan rutin Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Meskipun 5 orang siswa menyatakan bahwa guru jarang memanfaatkan program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-qur'an) sebagai bentuk kegiatan rutin Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tabel IV. 12
Guru Menyampaikan Kepada Siswa untuk Memulai Belajar Istiqomah dengan Melakukan Hal-Hal yang Sederhana

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	28	43,1%
Sering (SR)	32	49%
Kadang-kadang (KD)	5	7,7%
Jarang (JR)	0	0%
Tidak pernah (TP)	0	0%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Berdasarkan tabel IV.12 di atas diketahui bahwa Guru menyampaikan kepada siswa untuk memulai belajar istiqomah dengan melakukan hal-hal yang sederhana di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Meskipun 5 orang siswa menyatakan bahwa guru kadang-kadang menyampaikan kepada siswa untuk memulai belajar istiqomah dengan melakukan hal-hal yang sederhana di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tabel IV. 13
Guru Membantu Siswa dalam Menyelesaikan Masalah yang Berhubungan dengan Rohis

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu (SL)	18	27,7%
Sering (SR)	26	40%
Kadang-kadang (KD)	14	21,6%
Jarang (JR)	4	6,1%
Tidak pernah (TP)	3	4,6%
Jumlah	65	100%

Sumber: *Data Olahan, 2019*

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diketahui bahwa Guru sering membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Meskipun 3 orang siswa menyatakan bahwa guru tidak pernah membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

2. Penyajian data wawancara tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Sesuai dengan rumusan masalah yang kedua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menanamkan nilai keistiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, penulis menggunakan metode wawancara untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menanamkan nilai keistiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Berikut ini penulis akan sajikan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, yaitu:

a. Data Hasil Wawancara Responden

Nama : Hj. Nurhayati

Tgl Wawancara : Senin, 15 Juli 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jabatan : Guru bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan pembimbing Rohis di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

- 1) Apakah Ibu pernah memberikan dorongan agar siswa lebih berminat dalam mengikuti kegiatan Rohis di sekolah ini, dorongan yang seperti apa?

Jawab: *Tentunya pernah, saya sebagai guru PAI akan selalu memberikan dorongan kepada semua siswa. Bentuk dorongan yang saya lakukan berupa nilai tambahan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan Rohis. Dorongan yang saya lakukan tersebut agar menumbuhkan semangat kepada seluruh siswa untuk mengikuti setiap kegiatan Rohis di Sekolah ini.*

- 2) Menurut Ibu, apakah siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan Rohis dari awal sampai akhir kegiatan?

Jawab: *Siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis tergolong bersungguh-sungguh. Akan tetapi tidak semuanya seperti itu. Ada beberapa siswa yang kurang bersungguh-sungguh, mungkin dikarenakan pengaruh dari teman-teman atau dari faktor lainnya, sehingga membuat beberapa siswa tersebut kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan tersebut.*

- 3) Apakah setiap kegiatan Rohis Ibu ataupun pihak sekolah selalu mengawasinya?

Jawab: Kalau untuk kegiatan Rohis, guru ataupun pihak sekolah tidak selalu mengawasi dari awal hingga akhir kegiatan. Kami hanya mengikuti awalnya saja. Setelah itu kami berikan tanggung jawabnya kepada panitia Rohis.

- 4) Menurut Ibu apakah dalam kegiatan Rohis siswa selalu hadir tepat waktu?

Jawab: Siswa diwajibkan hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan Rohis yang berlangsung pada hari itu, dan bagi yang tidak hadir ataupun terlambat, panitia Rohis akan mencatat nama-nama siswa yang telat dan tidak hadir. Dan nama-nama tersebut akan mendapatkan sanksi oleh guru pembina Rohis.

- 5) Bagaimanakah strategi Ibu dalam menanamkan nilai keistiqomah pada kegiatan Rohis?

Jawab: Kita sebagai guru harus memberikan wejangan/ceramah kepada siswa supaya tetap istiqomah pada kegiatan Rohis. Jangan minggu ini rajin disetiap kegiatan Rohis, minggu depan malas. Strategi yang saya lakukan yaitu memberikan nilai plus bagi siswa yang istiqomah disetiap kegiatan Rohis.

- 6) Apakah menurut Ibu sarana dan prasarana sekolah sudah memadai dalam mendukung setiap kegiatan Rohis?

Jawab: Belum, karena pihak sekolah hanya menyiapkan fasilitas seperti gedung/aula untuk kegiatan, untuk fasilitas yang lain itu panitia Rohis yang menyiapkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Bagaimana cara Ibu menghadapi faktor lingkungan yang mempengaruhi aktivitas siswa di sekolah?

Jawab: *Sebelum pulang sekolah saya berpesan kepada siswa agar berhati-hati dalam bergaul di luar lingkungan sekolah. Pilihlah teman-teman yang mengajak dalam hal kebaikan, jangan pilih teman yang membawa kita dalam kehancuran.*

- 8) Apa harapan Ibu untuk kegiatan Rohis yang ada di sekolah?

Jawab: *Saya berharap disetiap kegiatan Rohis yang ada di sekolah ini tetap berlanjut dan kedepannya siswa memiliki minat yang baik dalam mengikuti disetiap kegiatannya.*

- 9) Bagaimana menurut pengamatan Ibu tentang perhatian orang tua terhadap siswa dalam hal berkaitan dengan sekolah?

Jawab: *Menurut saya perhatian orang tua siswa sangat bagus dalam pendidikan dan fasilitas anaknya. Untuk menunjang keberhasilan anak-anaknya yang kurang, supaya anak-anaknya rajin dalam belajar.*

- 10) Bagaimana Ibu menghadapi siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan Rohis?

Jawab: *Dengan cara menasehatinya, dan apabila juga tidak mau dinasehatinya, saya sebagai guru dan pembina Rohis akan memberikan sanksi kepada siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan Rohis.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Data

1. Analisis data tentang Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa

Untuk menganalisis bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, maka data yang telah disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi relative di atas dirangkum dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Istiqomah pada Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru

No. Item	Persentase Alternatif Konsentrasi Belajar Siswa										Jumlah	
	SL		SR		KD		JR		TP		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1.	45	69,2%	15	23,1%	5	7,7%	0	0%	0	0%	65	100%
2.	50	76,9%	13	20%	2	3,1%	0	0%	0	0%	65	100%
3.	40	61,5%	15	23,1%	7	10,8%	3	4,6%	0	0%	65	100%
4.	65	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	65	100%
5.	20	30,8%	25	38,4%	15	23,1%	5	7,7%	0	0%	65	100%
6.	18	27,7%	27	41,5%	17	26,2%	3	4,6%	0	0%	65	100%
7.	15	23,1%	20	30,8%	25	38,4%	3	4,6%	2	3,1%	65	100%
8.	30	46,2%	27	41,5%	3	4,6%	5	7,7%	0	0%	65	100%
9.	28	43,1%	32	49%	5	7,7%	0	0%	0	0%	65	100%
10.	18	27,7%	26	40%	14	21,6%	4	6,1%	3	4,6%	65	100%
Jml	329		200		93		23		5		650	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rekapitulasi hasil angket tentang Strategi guru dalam menanamkan nilai istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, jumlah nilai pada setiap alternatif dikalikan dengan standar nilai yang telah ditentukan pada masing-masing optionnya. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Pada alternatif jawaban selalu (SL) siswa memilih $329 \times 5 = 1645$

Pada alternatif jawaban sering (SR) siswa memilih $200 \times 4 = 800$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada alternatif jawaban kadang-kadang (KD) siswa

memilih

$$93 \times 3 = 279$$

Pada alternatif jawaban jarang (JR) siswa memilih

$$23 \times 2 = 46$$

Pada alternatif jawaban tidak pernah (TP) siswa memilih $\frac{5 \times 1 = 5}{\text{Jumlah } 650 \times 5 = 3250 \text{ (N)} = 2775 \text{ (F)}}$

Skor 650 (N) harus dikalikan 5 karena alternatif jawaban ada lima yakni 5, 4, 3, 2, 1. Berarti $650 \times 5 = 3250$. Selajutnya didistribusikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2775}{3250} \times 100\%$$

$$= 85,38\%$$

Untuk mengetahui makna dari 85,38%, maka skor ini dirujuk pada interval dan kategori atau kriteria:

- a. Persentase antara 81 - 100% dikatakan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru “Sangat baik”
- b. Persentase antara 61 – 80% dikatakan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru “Baik”
- c. Persentase antara 41 - 60% dikatakan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru “Cukup baik”

- d. Persentase antara 21 - 40% dikatakan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru “Kurang baik”
- e. Persentase antara 0 - 20% dikatakan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru “Tidak baik”

Berdasarkan hasil pendistribusian kedalam rumus maka diperoleh skor akhir dengan jumlah 85,38% yang berada pada rentang 81 – 100%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru dalam kategori “Sangat Baik”.

2. Analisis Data tentang Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru Menanamkan Nilai Istiqomah dalam Kegiatan Rohis Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Berdasarkan penyajian data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Maka penulis dapat menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menanamkan nilai Istiqomah pada kegiatan Rohis siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru adalah:

- a. Dorongan dari Guru

Guru selalu memberikan dorongan kepada siswa, bentuk dorongan yang dilakukan adalah berupa nilai tambahan bagi siswa yang aktif

dalam kegiatan Rohis. Dorongan yang dilakukan tersebut agar menumbuhkan minat dan semangat kepada seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan Rohis.

b. Memberikan Wejangan/ Ceramah

Guru memberikan wejangan/ceramah kepada siswa supaya tetap istiqomah pada kegiatan Rohis. Strategi yang dilakukan guru yaitu memberikan nilai plus bagi siswa yang istiqomah disetiap kegiatan Rohis.

c. Lingkungan Pergaulan yang baik

Teman sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial siswa. Sikap teman yang baik akan dapat memberikan pengaruh yang baik pula terhadap siswa. Oleh karena itu siswa harus pandai-pandai dalam memilih teman pergaulan yang baik agar dapat membawa pengaruh positif terhadap perilaku siswa.

d. Disiplin Waktu

Dalam mengikuti kegiatan Rohis siswa diwajibkan hadir tepat waktu. Bagi siswa yang terlambat akan diberikan sanksi. Cara terbaik untuk mendisiplinkan siswa adalah dengan membuat aturan yang jelas dan diberlakukan dengan tegas, memberikan peringatan atau petunjuk apabila siswa mulai berbuat salah. Apabila peraturan telah dinyatakan dengan jelas dilanggar, baik di sengaja atau karena terpaksa, langsung tanggap dengan hukuman yang sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e. Dukungan dan Pengawasan pihak sekolah

Pihak sekolah khususnya Guru Agama Islam tidak bisa selalu memantau atau mengawasi perilaku siswa di luar sekolah. Selain itu guru agama islam di luar tidak mengetahui baik buruk lingkungan tempat tinggal siswa terutama sekali orang tua atau keluarga yang sangat memegang peranan penting dalam pembinaan.

f. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan kepada guru yang penulis wawancara dapat disimpulkan bahwa fasilitas/sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap dalam menunjang kegiatan siswa, karena ketika fasilitas belum memadai, maka hal tersebut akan berpengaruh besar dalam aktivitas kegiatan siswa di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.